

Ahmad Burhan, 2026. Makna Syair Perjalanan Orang Hidup Bab Caretanah Oreng Mate Karya Raden Aminullah Murad, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Universitas Trunodjoyo Madura: Dr. Bohri rahman, M. Pd.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna denotatif dan makna konotatif dalam syair *Perjalanan Orang Hidup Bab Caretanah Oreng Mateh* karya Raden Aminullah Murad yang berkembang sebagai sastra lisan masyarakat Pulau Ra'as, Kabupaten Sumenep. Syair ini kerap dilantunkan di surau-surau menjelang waktu magrib dan mengandung pesan religius serta nilai spiritual yang kuat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh agama dan masyarakat, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengkaji sistem pemaknaan tingkat pertama (denotasi) dan tingkat kedua (konotasi) untuk mengungkap pesan moral dan nilai spiritual yang terkandung dalam syair. Hasil penelitian menunjukkan bahwa syair *Perjalanan Orang Hidup Bab Caretanah Oreng Mateh* merepresentasikan perjalanan hidup manusia mulai dari kematian, proses pengurusan jenazah, hingga pertanggungjawaban di alam akhirat. Makna konotatif dalam syair ini mencerminkan nilai-nilai spiritual masyarakat Madura, seperti ketaatan beragama, kesadaran akan kefanaan hidup, pentingnya ibadah, amal saleh, serta tradisi sosial dalam mendoakan orang yang telah meninggal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelestarian sastra lisan Madura serta menjadi bahan pembelajaran bahasa dan sastra daerah yang bermuatan nilai religius dan budaya

**Kata Kunci:** Sastra Lisan, Nilai Spiritual, Masyarakat Madura, Semiotika, Syair

Ahmad Burhan, 2026. *The Meaning of the Poem "Journey of the Living" Chapter Caretanah Oreng Mate* by Raden Aminullah Murad, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, Trunodjoyo University, Madura: Dr. Bohri Rahman, M. Pd.

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the denotative and connotative meanings in the poem "Journey of the Living" Chapter Caretanah Oreng Mateh by Raden Aminullah Murad, which developed as an oral literature of the people of Ra'as Island, Sumenep Regency. This poem is often sung in surau (prayer rooms) before sunset and contains strong religious messages and spiritual values. This study uses a qualitative descriptive method with a Roland Barthes semiotic approach. Research data were obtained through observation, in-depth interviews with religious and community leaders, and documentation. Data analysis was carried out by examining the first-level (denotation) and second-level (connotation) meaning systems to reveal the moral messages and spiritual values contained in the poem. The results show that the poem "Journey of the Living" Chapter Caretanah Oreng Mateh represents the journey of human life starting from death, the process of managing the corpse, to accountability in the afterlife. The connotative meaning in this poem reflects the spiritual values of the Madurese people, such as religious obedience, awareness of the transience of life, the importance of worship, good deeds, and social traditions in praying for the deceased. This research is expected to contribute to the preservation of Madurese oral literature and become learning material for regional languages and literature containing religious and cultural values.*

**Keywords:** Oral Literature, Spiritual Values, Madurese Society, Semiotics, Poetry